

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan

Dalam penggarapan sebuah komposisi karawitan sangat sangat dibutuhkan pemikiran yang cerdas, kreativitas, dan konsentrasi agar menemukan sebuah ide yang nantinya dikembangkan dalam bentuk konsep. Karya komposisi "Sakato Bedo" ini berangkat dari ketertarikan pengkarya terhadap permainan talempong gandang aguang pada repertoar lagu tingkah lalu yaitu pada frase satu dan dua ritme yang bermain secara repetitif. Komposisi ini digarap menggunakan pendekatan reinterpretasi tradisi yang dimaksud adalah dimana bentuk ritme yang bermain repetitif merupakan landasan secara motivasi yang diformulasikan kedalam bentuk garap.

B.Saran

Melalui karya seni ini, pengkarya berharap timbulnya rangsangan bagi mahasiswa jurusan Seni Karawitan agar lebih kreatif dalam menggarap komposisi karawitan. Dengan berpedoman pada beberapa tahun belakangan, hendaknya jurusaan Seni Karawitan menyadari kekayaan musik tradisi nusantara yang kita miliki.

Dalam pencipaan karya seni, tentunya sangat dibutuhkan kritik, dan saran guna mencapai sebuah kesempurnaan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Setelah adanya karya seni ini, diharapkan dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa lainnya dalam komposisi baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INSTIZ

AWGPANIN C

DAFTAR PUSTAKA

Cipt
Andi Frery Ade Andika, 2010. "Jazzy Taku".Padangpanjang.Laporan karya seni.ISI Padangpanjang.

Edriyanto, 2014. "Manggareteh". Padangpanjang. Laporan karya seni. ISI Padangpanjang.

Hajizar. 2010. "musik yang ditinjau dari sudut disiplin ilmu musik barat" Padangpanjang.

Jhori Adela, 2009. "Bagaluik Di Oguang". Padangpanjang. Laporan karya seni.STSI Padangpanjang.

Rezki Hendri, 2009. "Tanyo Nan Batingkah".Padangpanjang.Laporan karya seni.STSI Padangpanjang. njang